

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari akhir penelitian ini, maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Pendidikan agama Islam (Informal) di Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Azzahro' Panunggalan Sugihwaras Bojonegoro berdasarkan hasil penelitian melalui penyebaran angket termasuk dalam kategori baik, karena setelah dilakukan analisis dihitung dengan mencari nilai rata-rata menggunakan statistik diperoleh nilai sebesar 32,3.
2. Perilaku siswa Madrasah Ibtidaiyah Azzahro' Panunggalan Sugihwaras Bojonegoro sesuai hasil penelitian melalui penyebaran angket yang diberikan kepada 10 siswa termasuk dalam kategori baik, karena setelah dilakukan analisis dihitung dengan mencari nilai rata-rata dengan menggunakan statistik diperoleh nilai rata-rata sebesar 33,3. Jadi berdasarkan klasifikasi bahwa perilaku siswa Madrasah Ibtidaiyah Azzahro' Panunggalan Sugihwaras Bojonegoro dilaksanakan dengan baik atau dalam kategori "baik".
3. Dari hasil analisis dengan menggunakan rumus korelasi product moment diperoleh hasil nilai 0,826. Bila dikonsultasikan dengan tabel nilai "r" product moment pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,632 dan 1% sebesar 0,765. Melihat hasil perhitungan nilai "r" product moment yang diperoleh 0,826. Ini lebih besar dari nilai "r" tabel taraf signifikansi 5% maupun 1%. Jadi

berdasarkan analisis dan interpretasi data memberikan kesimpulan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara pendidikan agama Islam (Informal) di Sekolah terhadap perilaku siswa Madrasah Ibtidaiyah Azzahro' Panunggalan Sugihwaras Bojonegoro.

## **B. Saran-saran**

Dari serangkaian temuan penelitian, serta kesimpulan dari hasil penelitian.

Maka penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Hendaklah setiap orang tua harus di tingkatkan lagi dalam memberikan bimbingan-bimbingan motivasi kepada anak-anak terutama dalam memberikan pendidikan agama, karena pendidikan agama sebagai penentu baik buruknya perilaku seseorang.
2. Karena lingkungan keluarga (orang tua) membawa dampak yang cukup besar terhadap perilaku siswa, maka hendaknya guru terus berupaya mencari jalan keluar untuk meningkatkan kualitas belajar keagamaan. Tentunya tentang hal perilaku-perilaku.
3. Khusus bagi siswa sebaiknya siswa semakin berusaha untuk memperbaiki perilakunya, karena baik buruknya akhlaq seseorang ditentukan oleh perilaku yang baik. Dan hanya dirinya sendiri yang bisa merubah mereka sendiri, bukan orang lain.